

**IKATAN REMAJA MUHAMMADIYAH JAWA TIMUR
DI ERA REFORMASI TAHUN 1998 - 2008**

(Studi tentang sejarah dan Kiprah Ikatan Remaja Muhammadiyah Jawa Timur)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Strata Satu (S-1)
Sejarah dan Peradaban Islam**

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS A-2009 001 SPI	No. REG : A-2009/SPI/001 ASAL BUKU : TANGGAL :

Oleh :

**MASHUDAH
NIM: AO.23.04.002**

**FAKULTAS ADAB
JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2009**

PERNYATAAN KEASLIAN


Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : MASHUDAH
NIM : AO2304002
Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam (SPI)
Fakultas : Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 11 Januari 2009

Saya menyatakan



MASHUDAH

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Mashudah yang berjudul :

“Sejarah dan Kiprah Ikatan Remaja Muhammadiyah Jawa Timur Di Era Reformasi
Tahun 1998 – 2008”.

Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab Institut Agama Islam Negeri

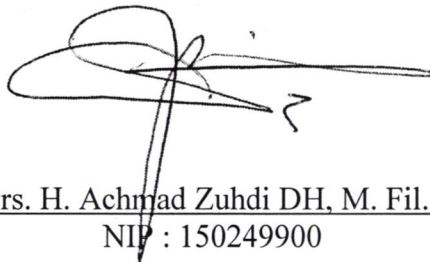
Sunan Ampel Surabaya, ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Tanggal 11 Januari 2009

Surabaya, 11 Januari 2009

Oleh

Pembimbing



Drs. H. Achmad Zuhdi DH, M. Fil. I
NIP : 150249900

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Mashudah yang berjudul "Sejarah dan Kiprah Ikatan Remaja Muhammadiyah Jawa Timur Di Era Reformasi Tahun 1998 – 2008" ini telah

dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Surabaya, 12 Februari 2009

Mengesahkan,

Fakultas Adab


Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel



Dekan,


Drs. H. Misbahul Munir, M. Ag
NIP. 150 234 692

Ketua/ Dosen Pembimbing




Drs. H. Achmad Zuhdi DH, M. Fil. I
NIP. 150 249 900

Penguji I



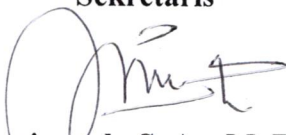
Drs. H. Abdul Aziz Medan, M. Ag
NIP. 150 221 316

Penguji II



Dra. Lilik Zulaicha, M. Hum
NIP. 150 224 883

Sekretaris



Muzaiyanah, S. Ag. M. Fil. I
NIP. 150 284 901

ABSTRACT

Mashudah, 2009. "History of Muhammadiyah Youth Association and Its' Role during Reformation Year 1998-2008."

In this paper, the writer focuses on the role that played by Muhammadiyah Youth association during the reformation years in Indonesia (1998-2008). The writer uses four well-known steps in the historical methods: heuristic, critics (internal critic that related to the text as a whole, and external), interpretive and in harmony with rules that applied in the historical writing (historiography) as well.

In societal aspect, the writer will adopt Parsons' structural theory of functions which assert that society has its own structural system built from its' different institutions, and every institutions has its own significant.

The main issue of this paper deals with the initiative to the establishment of Muhammadiyah Youth Association on 1919. The master plan of making youth association as the Muhammadiyah wing for the young Muhammadiyah people began in to reality through Muhammadiyah Youth Conference Decision held in Garut. That decision was supported with The Second Muhammadiyah Youth Conference that held on 24-28 July 1960 in Yogyakarta. That successful conference decided to establish Muhammadiyah Student Association (Ikatan Pelajar Muhammadiyah, IPM). The first declaration of IPM was announced publicly in Muhammadiyah Youth Conference in Surakarta on 18-20 July 1961, and from that day on the IPM exist. Later on, the naissance of Muhammadiyah Student Association commemorated on 5 Shafar 1381 A.H./ 18 July 1961.

As an autonomous wing of Muhammadiyah, the central bureau of IPM has had its significant role, in all aspects of its activities, in the religious lifes, in Islamic education, social and cultural aspects.

Gradually, IPM was considerably attracted numbers of students who enlisted to be members of this organisation, especially in East Java, the IPM movement became parameters the magnanimity of IPM in the national level, and soon it become the core of progress, visionary and profesionalism. The naissance of IPM in East Java was two years (1996) after the establishment Ikatan Pelajar Muhammadiyah of IPM in the capital city. IPM in Surabaya was considered as a seminal in East Java.

In 1992, the members changed the organization's name Ikatan Pelajar Muhammadiyah (Muhammadiyah Student Association) became Ikatan Remaja Muhammadiyah (Muhammadiyah Youth Association), the label 'youth' has a wider sense than 'students' in Muhammadiyah school or institutions.

IPM/IRM is highly considered as a pioneer, as well as 'agent' in the nation building in the Muhammadiyah context. It has had significant role, and it will always, has special place, for Muhammadiyah, and for Muslims in Indonesia, generally, i.e. to train the young Muslim who calls for the righteousness (da'i), to set up seminars on leaderships, or to hold various programme related to art or cultural.

ABSTRAKSI

Mashudah, 2009. *“Sejarah dan Kiprah Ikatan Remaja Muhammadiyah Jawa Timur Di Era Reformasi Tahun 1998 – 2008”*.

Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada “Sejarah dan Kiprah Ikatan Remaja Muhammadiyah Jawa Timur di Era Reformasi Tahun 1998 – 2008”.

Selanjutnya oleh penulis, penelitian ini menggunakan empat tahapan metode sejarah yang terdiri dari : heuristik, kritik (kritik intern dan ekstern), interpretasi dan historiografi sejarah, sedangkan dalam teorinya penulis menggunakan teorinya Talcott Parsons tentang Fungsional Struktural, Menurut Talcott Parsons teori Struktural Fungsional merupakan suatu sistem masyarakat yang memiliki struktur yang terdiri dari banyak lembaga, di mana masing-masing lembaga memiliki fungsi sendiri-sendiri.

Adapun dalam penelitian ini, oleh penulis telah disimpulkan sebagai berikut :

Pada tahun 1919 upaya dan keinginan untuk mendirikan organisasi pelajar Muhammadiyah telah dirintis. Pada tahun 1958 usaha membentuk organisasi kader Muhammadiyah menunjukkan titik terang dan menunjukkan keberhasilan, melalui keputusan Konferensi Pemuda Muhammadiyah di Garut tersebut diperkuat pada Muktamar Pemuda Muhammadiyah II yang berlangsung pada tanggal 24-28 Juli 1960 di Yogyakarta, memutuskan untuk membentuk Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Pada Konferensi Pemuda Muhammadiyah di Surakarta tanggal 18-20 Juli 1961 dan secara nasional melalui forum tersebut IPM dideklarasikan. Pada tanggal 5 Shafar 1381 H bertepatan dengan tanggal 18 Juli 1961 ditetapkan sebagai hari kelahiran Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

Sebagai organisasi otonom Muhammadiyah, IPM pusat mempunyai kiprah yang sangat besar, baik dalam skala intern maupun skala ekstern. Seperti di bidang keagamaan, pendidikan, sosial, seni dan budaya.

Lambat laun perlahan tapi pasti masuklah IPM ke wilayah Jawa Timur, pergerakan IPM menjadi parameter besarnya IPM di tingkat Nasional, menyadari hal ini langkah relatif, progressif, visioner dan profesional yang harus menjadi ciri khas gerak IPM. Lahirnya Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Jawa Timur berselang lima tahun setelah berdirinya IPM di tingkat pusat pada tahun 1966 di Surabaya.

Pada tahun 1992 terjadi pergantian nama Ikatan Pelajar Muhammadiyah menjadi Ikatan Remaja Muhammadiyah. Ikatan Remaja Muhammadiyah adalah nama baru Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang memiliki filosofi gerakan yang tidak berbeda dengan IPM. Hanya saja IRM memiliki jangkauan garapan yang lebih luas yakni remaja (tidak sebatas pelajar di lingkungan Muhammadiyah).

IPM/IRM sebagai organisasi pelopor, penyempurna perjuangan Muhammadiyah mempunyai kiprah besar khususnya bagi Muhammadiyah dan masyarakat pada umumnya. Seperti: mengadakan pelatihan da’i, mengadakan workshop seni dan budaya dan lain sebagainya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kerangka Teori	8
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II SEJARAH IKATAN REMAJA MUHAMMADIYAH DAN KIPRAHNYA SEBELUM ERA REFORMASI	16
A. Latar belakang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pusat	16
1. Masa Pembentukan (mulai tahun 1961 s/d 1976)	17

2. Fase Penataan (mulai tahun 1976 s/d tahun 1992)	18
3. Fase Pengembangan (mulai tahun 1992 sampai dengan 2002)	20
B. Perubahan dari IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) menjadi IRM (Ikatan Remaja Muhammadiyah)	22
C. Kiprah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Sebelum Era Reformasi	24
1. Kiprah IPM tahun 1961-1966	24
2. Kiprah IPM tahun 1966-1969	25
3. Kiprah IPM tahun 1969-1972	26
4. Kiprah IPM tahun 1972-1975	26
5. Kiprah IPM tahun 1975-1978	27
6. Kiprah IPM tahun 1979-1983	27
7. Kiprah IPM tahun 1983-1986	28
8. Kiprah IPM tahun 1986-1989	29
9. Kiprah IPM tahun 1989-1993	30
10. Kiprah IPM tahun 1993-1995	30
11. Kiprah IPM tahun 1995-1998	31
D. Sejarah Ikatan Remaja Muhammadiyah Jawa Timur	32
1. Masa Pembentukan	33
2. Masa Perkembangan	35
3. Masa Pasca Perubahan IPM ke IRM	37
BAB. III KIPRAH IKATAN REMAJA MUHAMMADIYAH JAWA TIMUR DI ERA REFORMASI	42
A. Kiprah IRM Jawa Timur tahun 1998 – 2000	42

B. Kiprah IRM Jawa Timur tahun 2000 – 2002	51
C. Kiprah IRM Jawa Timur tahun 2002 – 2004	61
D. Kiprah IRM Jawa Timur tahun 2004 – 2006	73
E. Kiprah IRM Jawa Timur tahun 2006 – 2008	84
BAB. IV PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran-saran	97

BIBLIOGRAFI

LAMPIRAN